

**ANALISIS NILAI AGAMA ISLAM DALAM BUKU PINTAR
ANAK SHALIH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MASKINA
NIM. 150210081**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**ANALISIS NILAI AGAMA ISLAM DALAM BUKU PINTAR
ANAK SHALIH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

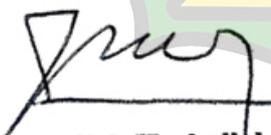
MASKINA
NIM. 150210081

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II,


Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
NIP. 196010061992032001


Rafidhah Hanum, M. Pd
NIDN. 2003078903

ANALISIS NILAI AGAMA ISLAM DALAM BUKU PINTAR ANAK SHALIH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 27 Juli 2022 M
27 Zulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dra. Jamliah Hasballah, M.A
NIP. 196010061992032001

Sekretaris,

M. Zaidan, S. Pd. I
NIP. -

Penguji I,

Rafidhah Hanum, M. Pd
NIDN. 2003078903

Penguji II,

Faizatul Faridy, M. Pd
NIP. 199011252019032019

AR - RANIRY
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Mulyati, Ag. M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010219997031003

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maskina

NIM : 150210081

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Nilai Agama Islam dalam Buku Pintar Anak Shalih

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya Saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa Saya telah melanggar pernyataan ini, maka Saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Juni 2022

Yang menyatakan,



MASKINA

NIM. 150210081

ABSTRAK

Nama : Maskina
NIM : 150210081
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Analisis Nilai Agama Islam dalam Buku Pintar Anak Shalih
Tebal Skripsi : 60 Halaman
Tanggal Sidang : 27 Juli 2022
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
Pembimbing II : Rafidhah Hanum, M. Pd
Kata Kunci : Nilai Agama Islam, Buku Pintar Anak Shalih

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang paling penting diterapkan untuk anak usia dini. Penanaman nilai keislaman dapat ditanamkan dengan cara yang menyenangkan pada anak dengan menggunakan media belajar. Islamisasi ilmu pengetahuan dapat pula dilakukan melalui proses pendidikan yang diberikan secara berjenjang dan berkesinambungan terhadap anak usia dini. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah buku. Karena menggunakan buku sejak dini merupakan hal yang penting. Meski anak belum bisa membaca, anak sudah bisa mendengar, mengenal suara dasar, ritme suara, dan konteks penggunaan beberapa kata yang dapat membantunya dalam mengenal hal-hal baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang nilai-nilai Islam, hubungan manusia dengan Allah, serta hubungan manusia dengan manusia lain. Adapun jenis metodologi penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku pintar anak shalih yang berjumlah 5 buku, dan data penelitian dikumpulkan melalui teknik studi pustaka. Hasil penelitian yang didapatkan dari hasil analisis adalah, terdapat nilai agama Islam dalam buku pintar anak shalih yang berjumlah 5 buku. Di dalam buku tersebut ditemukan 11 kalimat yang mengandung nilai agama Islam. Nilai agama Islam yang terkandung mencakup wujud nilai hubungan manusia dengan Allah diperoleh sebanyak satu kalimat, sedangkan wujud hubungan manusia dengan manusia lainnya diperoleh sebanyak 10 kalimat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis telah dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat beriringi salam tak lupa pula Penulis sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW. beserta Keluarga dan Sahabatnya, berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, Penulis telah selesai menyusun Skripsi yang sangat sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Analisis Nilai Agama Islam dalam Buku Pintar Anak Shalih.”**

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkan Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M.A selaku Pembimbing Pertama dan kepada Ibu Rafidhah Hanum, M. Pd. selaku Pembimbing Kedua atau sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada Penulis, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan motivasi dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, beserta Stafnya yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh beserta Karyawan lainnya yang telah banyak membantu Peneliti dan memberi izin kepada Peneliti untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.
5. Para Pustakawan yang telah banyak membantu Peneliti untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Teristimewa kepada dua orang yang tidak pernah bosan melangitkan do'a terbaik untuk anak-anak dan cucunya, Ibunda dan Bapak tercinta, beserta Nenek, Kakak dan Adik, serta sanak Saudara yang telah mensupport Saya hingga bisa berada di titik ini.
7. Semua sahabat yang selalu memberikan semangat kepada Penulis dalam menyelesaikan Skripsi dan proses perkuliahan.

Akhir kata Penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna melainkan milik Allah SWT. demikian juga dengan karya tulis ini. Oleh karena itu, jika terdapat kesalahan dan kekurangan, Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 28 Mei 2022
Penulis,

Maskina



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Nilai Agama Islam.....	9
1. Pengertian Nilai Agama Islam.....	9
2. Sumber Nilai Agama Islam.....	11
3. Macam-macam Nilai dalam Islam.....	13
4. Tujuan Penerapan Nilai Islam.....	20
5. Metode Pengembangan Nilai Agama Islam kepada Anak....	22
6. Indikator Nilai Agama Islam.....	24
B. Buku Pintar Anak Shalih.....	25
1. Pengertian Buku Pintar Anak Shalih.....	25
2. Manfaat Buku Pintar Anak Shalih.....	27
3. Jenis-jenis Buku Pintar Anak Shalih.....	29
C. Penelitian Relevan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Data dan Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42

BAB V PENUTUP.....	50
A. Simpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR KEPUSTAKAAN	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan petunjuk bagi manusia dengan hukum-hukum yang sempurna, agar dapat dipergunakan dalam memecahkan berbagai macam persoalan hidupnya.¹ Manusia secara fitri merupakan makhluk yang memiliki kemampuan untuk beragama. Hal demikian sejalan dengan petunjuk Nabi dalam salah satu Haditsnya, yang mengatakan bahwa setiap anak yang dilahirkan memiliki fitrah (potensi beragama), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi. Karena demikian pentingnya menumbuh-kembangkan dan memelihara potensi keagamaan yang ada dalam diri manusia, maka pada saat kelahirannya yang pertama kali diperdengarkan kepada manusia adalah nama Allah dengan cara memperdengarkan suara adzan pada telinga sebelah kanannya dan iqamat pada telinga sebelah kirinya.²

Anak usia dini ialah anak yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan.³ Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting untuk diperhatikan karena masa ini hanya berlangsung sekali. Usia dini adalah usia yang tepat untuk memupuk kebaikan dalam diri anak yang merupakan aset bangsa dengan keutuhannya harus senantiasa dijaga.

¹Rusyja, Rustam dan Zainal A. Haris, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CV Busi Utama, 2018), hlm. 63-64.

²Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 18.

³Bina Fitriah Ardiansari dan Dimyati, "Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 06, Issue.01, 2021, hlm. 421.

Anak sebagai generasi penerus bangsa, selayaknya harus mendapatkan pendidikan yang baik, agar potensi yang ada dalam dirinya dapat berkembang dengan pesat, serta bertumbuh menjadi pribadi yang baik dalam kehidupannya.⁴ Pribadi yang baik tidak datang dengan sendirinya melainkan dengan adanya keterlibatan proses pendidikan. Pendidikan memberikan kesempatan serta harapan agar anak sebagai generasi penerus bangsa dapat hidup lebih baik. Fungsi pendidikan menurut undang-undang Sisdiknas tahun 2003 ialah untuk membentuk karakter serta peradaban kehidupan bangsa yang bermartabat.⁵ Pembentukan karakter yang baik dapat dimulai dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak yang dapat dipupuk sejak dini agar anak mampu menerapkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Namun berbagai persoalan kerap kali muncul, sebagai bentuk dari perkembangan zaman. Salah satu bentuk perkembangan zaman yang memiliki dampak negatif adalah, kemerosotan moral pada generasi penerus bangsa. Perilaku-perilaku diluar nilai-nilai agama sudah begitu dekat dengan anak. Anak mulai meniru perilaku negatif seperti ujaran kebencian (*hate speech*), berbicara kurang sopan, senang meniru adegan kekerasan, bahkan meniru perilaku orang

⁴Sumarni dan Musyafa Ali, “Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini dalam Buku Dongeng Karakter Utama Anak Usia Dini Seri Taat Beragama”, *JPA*, Vol. 21, No. 02, 2020, hlm. 190.

⁵ Emayulia Sastria, dkk. “Buku Pintar “Daun”: Uji Validitas dan praktikalitas Bahan Ajar Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci”, *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol.05, Desember 2020, hlm. 114.

dewasa yang belum semestinya dilakukan. Perilaku tersebut terjadi karena pada usia 0-6 tahun anak sedang berada pada fase peniruan.⁶

Kemerosotan moral pada anak yang ditampilkan dalam berperilaku sehari-hari, dapat dicegah dengan adanya pendidikan agama bagi anak sejak usia dini, sebagai bentuk pendidikan awal dari pengetahuan-pengetahuan dasar yang harus dimiliki setiap anak.⁷ Pembekalan nilai-nilai agama dapat ditanamkan sejak usia dini bagi anak.⁸ Hal tersebut lebih efektif jika dibiasakan sejak usia dini. Pembiasaan Perilaku Islami sejak dini sebagai upaya menjadikan anak pribadi yang berakhlak mulia di masa mendatang.

Penanaman nilai-nilai agama dan moral dapat dilakukan dengan menanamkan karakter positif yang akan melekat pada diri anak, sehingga anak akan tumbuh menjadi generasi yang beragama, bermoral, beradab, dan bermartabat, yang mana hal-hal tersebut merupakan bagian dari kecerdasan spiritual.⁹ Penanaman nilai keislaman dapat ditanamkan dengan cara yang menyenangkan pada anak dengan menggunakan media belajar.

Menurut Corte dalam Malpaleni Satriana menyatakan bahwa media pembelajaran adalah salah satu sarana non personal (bukan manusia) dalam proses

⁶ Rizki Ananda, "Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No. 01, 2017, hlm. 20, DOI:10.31004/obsesi.v1i1.28

⁷ Muhammad Syaikhon, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Taam Adimda Kepatihhan Menganti Gresik", *Education and Human Development Journal*, Vol. 03, No. 01, 2018, hlm. 92.

⁸ Anita Yus. *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 12-13.

⁹ Asti Inawati, "Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama" *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 3, No. 01, 2017, hlm. 53.

belajar mengajar yang digunakan atau yang disediakan oleh tenaga pengajar.¹⁰ Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah buku. Buku merupakan suatu alat atau media yang penting dalam pembelajaran yang mengandung gambaran mengenai suatu objek.¹¹ Buku pelajaran memiliki peran strategis dalam mengenalkan nilai-nilai keagamaan kepada anak usia dini, karena memiliki unsur gambar yang menarik minat anak dengan coraknya yang sesuai dengan usia anak sehingga media cerita bergambar menjadi pilihan yang tepat bagi pendidik dalam menanamkan nilai keislaman pada anak.

Pemilihan buku sebagai media belajar merupakan hal yang tepat, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dari sebuah buku, baik dari kontennya, gambarnya dan kesesuaian jenis buku untuk anak. Melihat pentingnya peran buku sebagai media pembelajaran, khususnya sebagai media penanaman nilai agama Islam bagi anak. Maka penulis tertarik untuk menganalisis buku pintar anak shalih. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Nilai Agama Islam dalam Buku Pintar Anak Shalih”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, untuk memudahkan dalam menampilkan masalah, maka disini perlu adanya pengidentifikasian, agar persoalan-persoalan yang hendak diteliti dan diselidiki -----

¹⁰Malpaleni Satriana, “Pengaruh Media Buku Pintar terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada Anak Usia 4-5 Tahun”, *Proceeding, Seminar Nasional Ilmu Pendidikan FKIP UNMUL I*, Agustus 2019, hlm. 12.

¹¹Hajmia Guswika, Suhadi dan Sri Endah Indriwati, “Pengembangan Media Penyuluhan berupa Buku Pintar Tumbuhan Obat”, *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan*, Vol 02, No 12, Desember tahun 2017, hlm. 1586.

mudah ditemukan, dengan maksud agar persolan sebelumnya masih kurang jelas menjadi lebih jelas dalam tampilan setelah diidentifikasi. Peneliti akan mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada dalam buku serial anak shalih, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Wujud nilai agama Islam yang terdapat dalam buku pintar anak shalih dan hanya berfokus pada 5 seri buku.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini dapat mencapai tujuan permasalahan seperti yang diharapkan, maka peneliti mengambil langkah untuk membuat batasan-batasan masalah yang hendak diteliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai agama Islam yang terdapat dalam buku tersebut. Batasan masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

Wujud nilai agama Islam yang terdapat dalam buku pintar anak shalih dan hanya berfokus pada 5 seri buku.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka perlu adanya serangkaian rumusan masalah dari persoalan-persoalan yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini. Masalah yang akan diidentifikasi ialah bagaimanakah nilai-nilai agama Islam yang terdapat dalam buku pintar anak shalih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: bagaimana nilai-nilai Islam yang terdapat dalam buku pintar anak shalih.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran apa saja tentang nilai-nilai Islam yang terdapat dalam buku pintar anak shalih dan dapat meningkatkan mutu pendidikan di era saat ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara langsung terhadap beberapa pihak yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, seperti:

a. Bagi guru

Dapat menambah wawasan dan memperbanyak ilmu pendidikan, serta pentingnya tanggungjawab seorang guru dalam mengaplikasikan atau mengenalkan nilai-nilai Islam dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi anak

Dapat menanamkan nilai-nilai Islam pada anak sejak usia dini.

c. Bagi sekolah

Dapat menjadi acuan dalam memilah bahan bacaan yang berkualitas bagi anak-anak usia dini.

G. Definisi Operasional

1. Nilai Agama Islam

Nilai agama Islam merupakan suatu nilai yang berdasarkan ketentuan-ketentuan Islam yang melahirkan nilai-nilai ibadah, yang terdiri dari tiga hal yaitu; nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak.¹²

2. Buku Pintar Anak Shalih

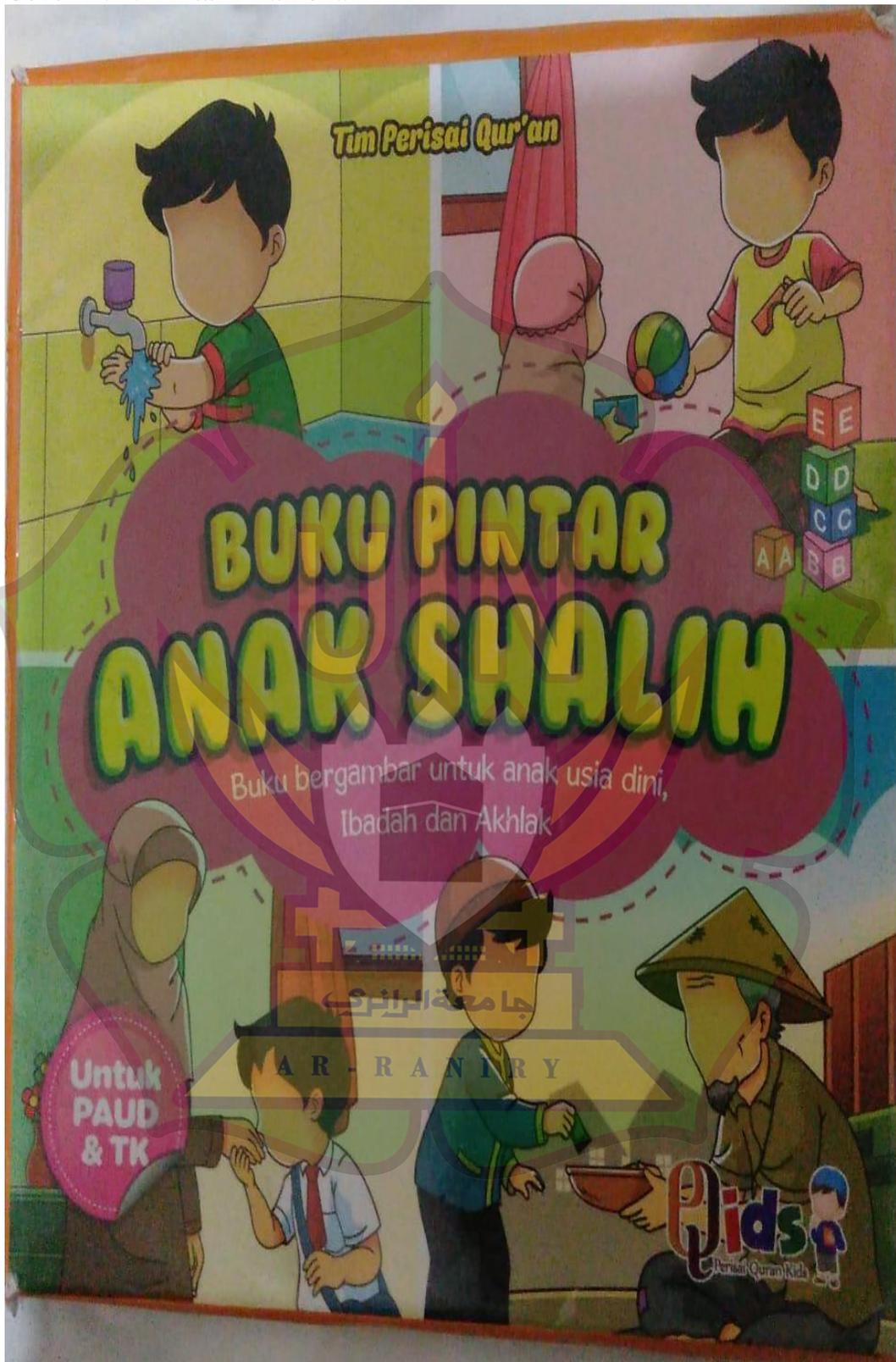
Menurut KBBI, buku pintar adalah buku yang memuat informasi mengenai suatu bidang pengetahuan sehingga yang membacanya lebih memahami hal tersebut. Buku pintar ialah buku dengan bentuk adaptasi dari buku tes biasa.¹³

Buku pintar anak shalih diterbitkan oleh penerbit Perisai Qur'an, terdiri dari 10 judul seri, yang didalamnya memuat gambar-gambar berwarna disertai dengan ilustrasi untuk memudahkan anak memahami tujuan gambar tersebut. Namun fokus dalam penelitian ini akan mengkaji 5 seri buku pintar anak shalih.

¹² Fitria Nurul Azizah, *Penanaman Nilai-Nilai Islami di SDIT Al-Falaah Simo melalui Optimalisasi Peran Guru*, (Surakarta: 2018), hlm. 1.

¹³ Hajmia Guswika, dkk, "Pengembangan Media Penyuluhan berupa Buku Pintar Tumbuhan Obat", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 02, No. 12, 2017, hlm. 1586.

Cover Buku Pintar Anak Shalih



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Nilai Agama Islam

1. Pengertian Nilai Agama Islam

Nilai merupakan sesuatu hal yang memiliki makna penting dan dapat berguna bagi manusia.¹⁴ Nilai dapat dimaknai juga sebagai sesuatu yang abstrak, ideal dan berhubungan dengan keyakinan yang memberikan corak pada pola pikiran, perasaan dan perilaku.¹⁵ Nilai dapat dimaknai sebagai sesuatu yang berguna namun tidak terlihat, hanya saja keberadaannya memiliki makna penting bagi manusia seutuhnya. Nilai sebagai sesuatu yang berguna bagi manusia merupakan kualitas yang independen dengan ketetapan yang tidak berubah pada suatu objek yang dikenai nilai.¹⁶

Agama dalam pengertian bahasa berasal dari bahasa Sanskerta yang mempunyai makna tidak pergi, tetap di tempat, dan diwarisi secara turun-temurun dari abad-keabad dan dari satu generasi ke generasi berikutnya.¹⁷ Agama juga merupakan ajaran yang datang dari Tuhan dengan ajaran-Nya diyakini oleh setiap

¹⁴ Murtiningrum, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Penyandang Tunagrahita di SLB B-C Santi Mulia Surabaya (Studi Kasus pada Beberapa Siswa Tunagrahita)", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 2015, Vol.4, No.2, hlm. 4.

¹⁵ Nashihin, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Mulia", *Jurnal Ummul Qura*, 2015, Vol. 5, No. 1, hlm. 2.

¹⁶ Naelil Maiyah, Rahmat Rais dan Kiswoyo, "Analisis Nilai Spiritual dalam Pembentukan Karakter pada Buku Cerita Rakyat Karya Wirodarsono", *Indonesian Values and Character Education Journal*, Vol.02, No.01, 2019, hlm. 13.

¹⁷ Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 15.

pemeluknya dan berupaya untuk memahami serta mengamalkan isi ajaran yang dianutnya.¹⁸

Adapun pengertian Islam secara istilah yaitu nama bagi suatu agama yang ajarannya diwahyukan Allah SWT. kepada manusia melalui seorang Rasul. Islam ialah agama yang lengkap, menyeluruh dan sempurna yang senantiasa mengatur tata cara kehidupan seorang muslim, mulai dari segi ibadah maupun dari segi hubungan dengan kehidupan dalam lingkungannya.¹⁹

Nilai agama, khususnya agama Islam bersumber dan berasal dari keimanan terhadap keesaan Tuhan. Semua nilai kehidupan manusia berakar dari keimanan terhadap keesaan Tuhan yang menjadi dasar agama. Nilai-nilai Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupan di dunia ini, satu dengan prinsip lainnya saling berkaitan dalam membentuk kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan.²⁰ Nilai juga tentang gagasan atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang dan dianggap penting dalam kehidupannya. Dengan adanya nilai, manusia dapat menentukan objek, orang, gagasan, cara bertingkah laku baik ataupun buruk.²¹

Adapun pengertian nilai-nilai agama Islam merujuk kepada sifat-sifat ataupun hal-hal yang sudah terikat dalam ajaran agama Islam sebagai bentuk dasar

¹⁸Moh.Fachri, "Peran Agama dan Pendidikan Agama Islam sebagai Solusi Alternatif Menemukan Jati Diri terhadap Alienasi Dampak Modernisasi", *Jurnal Pedagogik*, 2017, Vol. 04, No. 02, hlm. 121.

¹⁹Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 16.

²¹Nurul Jempa, "Nilai-Nilai Agama Islam", *Jurnal Pedagogik*, 2018, Vol. 1, No. 2, hlm. 103.

manusia yang digunakan untuk mencapai tujuan hidup dengan tunduk dan patuh kepada Allah SWT. sang Pencipta Alam Semesta. Sesuatu yang ada dalam ajaran agama adalah hal yang baik dan memiliki nilai-nilai bermakna untuk dapat diterapkan pada anak sejak usia dini agar melekat dalam dirinya perilaku yang baik yang sesuai ajaran agama Islam.²²

Dapat dipahami bahwa nilai-nilai agama Islam ialah sesuatu yang berhubungan dengan apa yang ada dalam ajaran agama, yang isinya manusia sebagai makhluk ciptaan Allah, mengikuti petunjuk agama dengan senantiasa patuh kepada Allah SWT.

2. Sumber Nilai Agama Islam

Agama Islam memiliki peranan sebagai pedoman yang urgent dalam kehidupan manusia yang memiliki berbagai macam persoalan. Setiap muslim diwajibkan untuk berpedoman dengan sumber-sumber yang ada dalam ajaran agama.²³ Sumber merupakan asal sesuatu, dalam kaitannya dengan ajaran Islam ialah asal ajaran Islam yang memuat sumber agama Islam didalamnya.²⁴ Agama bertujuan untuk membentuk pribadi yang cakap untuk dapat hidup dalam masyarakat di kehidupan dunia yang merupakan jembatan menuju akhirat.

Agama sebagai sistem kepercayaan mengandung nilai-nilai rohani, yang merupakan kebutuhan pokok kehidupan manusia, bahkan kebutuhan fitrahnya,

²² Murtiningrum, “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Penyandang Tunagrahita di SLB B-C Santi Mulia Surabaya (Studi Kasus pada Beberapa Siswa Tunagrahita)”, *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 2015, Vol.4, No.2, hlm. 4.

²³ Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 27.

²⁴ Andi Hidayat, “Metode Pendidikan Islam untuk Generasi Millennial”, *Fenomena: Jurnal Penelitian*, 2018, Vol.10, No. 01, hlm. 66.

karena tanpa landasan spiritual yaitu agama, manusia tidak akan mampu mewujudkan keseimbangan antara dua kekuatan yang bertentangan yaitu kebaikan dan kejahatan. Nilai-nilai agama Islam sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan, bahkan tanpa adanya nilai tersebut manusia akan turun ke tingkatan hewan yang sangat rendah karena agama mengandung unsur kuratif terhadap penyakit sosial.²⁵

Nilai agama Islam memiliki pengaruh yang sangat luar biasa dalam kehidupan sosial manusia. Nilai agama Islam bersumber dari dua hal, yaitu: nilai *Ilahiyah* dan nilai *Insaniyah*,²⁶ agar dapat memahami lebih lanjut akan sumber nilai agama Islam, berikut ini adalah penjelasannya, antara lain:

- a. Nilai *Ilahiyah* ialah nilai yang bersumber dari agama (wahyu), yang bersifat statis dan kebenarannya mutlak. Nilai *ilahiyah* merupakan nilai yang absolut bagi kehidupan manusia sebagai pribadi dan makhluk sosial. Nilai ini bersumber dari Allah SWT. yang mengandung kebenaran sesungguhnya tanpa campur tangan manusia.
- b. Nilai *Insaniyah* atau duniawi merupakan nilai yang bersumber dari manusia berdasarkan atas kesepakatan manusia yang hidup dan berkembang dari peradaban manusia. Nilai *Insaniyah* bersifat dinamis dan kebenarannya juga bersifat relatif.²⁷ Dengan bersumber dari adat

²⁵Nurul Jempa, "Nilai-Nilai Agama Islam", *Jurnal Pedagogik*, 2018, Vol. 1, No. 2, hlm. 106.

²⁶Julinah Erawati Siregar,dkk,"Implentasi Nilai dan Pengamalan Agama Islam Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Jam'iyatul Washliyah Medan Area162", *Jurnal At-Tazakki*, 2019, Vol. 03, No. 01, hlm. 162.

²⁷Nashihin, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Mulia", *Jurnal Ummul Qura*, 2015, Vol. 5, No. 1, hlm. 3.

istiadat ini maka akan mengatur tata cara berkomunikasi, interaksi dengan sesama makhluk ciptaan dan lain sebagainya.²⁸ Nilai ini berbeda dengan nilai *ilahiyah*, dimana nilai *insaniyah* berhubungan kesepakatan manusia yang bisa saja berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan manusia pada masa itu.

Manusia sebagai makhluk ciptaan yang memahami akan nilai keagamaan agar mampu bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai Islami yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-sunnah. Perilaku tersebut dapat manusia tampilkan dalam kehidupannya sehari-hari, dimulai sejak usia dini hingga mampu ia terapkan saat dewasa, sehingga dapat menjadi manusia yang berperilaku berbudi pekerti mulia.²⁹

Anak usia dini sebagai pembelajar aktif akan memahami nilai keagamaan apabila diajarkan sejak dini dengan pembiasaan bertingkah laku sesuai dengan ketetapan dalam ajaran agama. Kedua sumber nilai tersebut akan menjadi acuan referensi dalam pembelajarannya. Apabila salah satunya ditinggalkan akan tidak sempurnalah nilai yang ia pahami, hal tersebut bukanlah sesuatu yang diharapkan. Apapun yang menjadi sumber nilai agama Islam harus dipelajari individu dengan seimbang, agar mampu berjalan dengan benar dalam kehidupan dunia dan akhirat.

²⁸ Julinah Erawati Siregar,dkk, "Implentasi Nilai dan Pengamalan Agama Islam Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Jam'iyatul Washliyah Medan Area162", *Jurnal At-Tazakki*, 2019, Vol. 03, No. 01, hlm. 162.

²⁹Nurul Jempa, "Nilai-Nilai Agama Islam", *Jurnal Pedagogik*, 2018, Vol. 1, No. 2, hlm. 107.

3. Macam-macam Nilai dalam Islam

Islam ialah ajaran yang memiliki nilai-nilai didalamnya. Dalam agama Islam nilai terbagi dua, yaitu nilai yang bersifat normatif dan yang bersifat operatif. Nilai yang bersifat normatif merupakan nilai-nilai ajaran Islam yang berkaitan dengan baik dan buruk, benar dan salah, diridhai dan dikutuk oleh Allah SWT. Sedangkan nilai yang bersifat operatif ialah nilai dalam Islam yang mencakup lima kategori prinsip standarisasi perilaku manusia. yaitu:

- a. Wajib, yaitu apabila dikerjakan akan memperoleh pahala dan jika ditinggalkan akan mendapatkan dosa.
- b. Sunnah, ialah apabila dikerjakan akan mendapatkan pahala dan apabila ditinggalkan tidak akan berdosa.
- c. Mubah, yaitu jika dikerjakan tidak akan mendapat dosa dan apabila tidak dikerjakan akan memperoleh pahala.
- d. Makruh, ialah apabila dikerjakan tidak mendapat dosa dan bila tidak dikerjakan tidak mendapat pahala ataupun dosa, alangkah baiknya apabila ditinggalkan.
- e. Haram, yaitu bila dikerjakan akan memperoleh dosa dan bila ditinggalkan akan mendapatkan pahala.³⁰

Menurut Muhammad Syaikhon, diantara nilai agama yang sangat mendasar adalah iman, Islam, ihsan, taqwa dan ikhlas, keseluruhan nilai tersebut ialah nilai mendasar dari agama Islam. Selanjutnya menurut Tholkah Hasan,

³⁰Nurul Jempa, "Nilai-Nilai Agama Islam", *Jurnal Pedagogik*, 2018, Vol. 1, No. 2, hlm. 107-108.

pendidikan Islam mencakup nilai-nilai keyakinan (aqidah), peribadatan (ritual) dan moral agama (akhlak).³¹

Menurut Hakim, dalam agama Islam nilai agama mencakup aqidah, syari'ah, dan akhlak. Penanaman nilai-nilai agama merupakan suatu upaya mengenalkan dan mengajarkan ajaran agama kepada anak agar anak dapat mengetahui dan memahaminya serta kelak dapat melaksanakan ajaran agama dengan baik.³² Aspek nilai-nilai agama yang dapat ditanamkan pada anak usia dini dalam pandangan Islam, antara lain nilai-nilainya sebagai berikut:

1. Nilai Aqidah

Iman secara umum dapat dipahami sebagai bentuk suatu keyakinan yang dibenarkan dalam hati, yang diikrarkan dengan lisan kemudian dapat dibuktikan dengan adanya amal perbuatan yang secara tulus dan ikhlas senantiasa mengikuti petunjuk Allah SWT. serta sunnah nabi Muhammad SAW. Aqidah atau keimanan adalah sesuatu nilai yang asasi dan prinsipil bagi manusia.³³ Sedangkan pengertian iman menurut Al-'izz ibn 'Abdissalam dalam Eko Hadi Wardoyo, menurut bahasa iman adalah suatu ungkapan secara hakikat tentang membenaran di dalam hati (*tashadiq al-qalb*), dan secara majazi tentang amal yang merupakan konsekuensi dari membenaran (*tashadiq al-qalb*) tersebut.

³¹Muhammad Syaikhon, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK TAAM Adinda Kepatihan Menganti Gresik", *Education and Human Develoment Journal*, Vol. 03, No. 01, April 2018, hlm. 94.

³²Bina Fitriah Ardiansari dan Dimiyati, "Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.06, Issue.01, 2022, hlm. 421.

³³Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 49.

Sebab amal dalam hubungannya dengan iman merupakan faedah dan buah darinya. Kepercayaan kepada Allah SWT. haruslah dengan penuh keyakinan yang didalamnya tidak bercampur dengan setetes keraguan, sehingga akan memberi efek terhadap pandangan hidup, bertingkah laku dan perbuatan sehari-sehari.³⁴

Nilai aqidah atau keimanan yang akan ditanamkan pada anak yaitu mengenal siapa itu Allah, sifat-sifat Allah serta kewajiban manusia terhadap Allah SWT. Selanjutnya melalui pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari. Nilai-nilai aqidah dapat dibiasakan dalam kegiatan harian anak, seperti membiasakan anak mengucapkan kalimat thoyyibah dan asma Allah.

2. Nilai Syari'ah

Syari'ah secara bahasa memiliki makna jalan lurus menuju mata air. Mata air dalam hal ini digambarkan sebagai sumber kehidupan. Dengan demikian syari'ah memiliki pengertian jalan lurus menuju sumber kehidupan yang sebenarnya. Manusia akan menemukan jalan yang lurus apabila selalu melibatkan Allah dalam kehidupannya karena sumber manusia yang sesungguhnya ialah Allah SWT. Kehidupan manusia di atur oleh hukum. Syari'ah Islam adalah sebagai hukum yang mengatur kehidupan, sehingga apabila manusia ingin mencapai jalan yang lurus ialah mengikuti syari'ah.

Syariah merupakan undang-undang Allah SWT tentang aturan pelaksanaan dan penyerahan diri secara utuh melalui proses ibadah,

³⁴Eko Hadi Wardoyo, "Penanaman Nilai-nilai Agama Islam di Lingkungan Sekolah dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Anak", *Sumbula*, Vol. 01, No. 02, Juni 2018, hlm. 96.

baik secara langsung maupun secara tidak langsung kepada Allah SWT yaitu hubungan manusia dengan makhluk ciptaan Allah SWT lainnya, baik itu sesama manusia, ataupun dengan alam sekitarnya. Syari'ah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah disebut Ibadah, sedangkan syariaah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia atau lainnya disebut muamalah.³⁵

Syari'ah terbagi dalam dua aspek yaitu: aspek ibadah dan muamalah. Aspek yang pertama yang berkaitan dengan ibadah yaitu perbuatan yang paling inti dalam Islam ialah shalat, zakat, puasa dan haji. Sedangkan dalam aspek kedua ialah muamalah yang merupakan aplikasi dari ibadah dalam bermasyarakat. Pembagian muamalah yang berkaitan dengan aplikasi dari ibadah dalam bermasyarakat yaitu terdiri dari:

- a. Hubungan manusia sesama manusia, seperti perkawinan, perwalian, warisan, hibah, hubungan antar bangsa dan lainnya.
- b. Hubungan manusia dengan kehidupan, seperti makan, minum, pakaian, mata pencarian.
- c. Hubungan manusia dengan sekitarnya, seperti perintah mengadakan penelitian, dalam hal ini bermanfaat untuk memanfaatkan alam serta larangan mengganggu tanpa adanya unsur kebutuhan.³⁶

³⁵ Niken Ristianah, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan", *Darajat: Jurnal PAI*. Vol 03, No.1, Maret 2022, hlm. 4.

³⁶ Niken Ristianah, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan", *Darajat: Jurnal PAI*. Vol 03, No.1, Maret 2022, hlm. 5.

Nilai ibadah yang ditanamkan kepada anak meliputi pengajaran tentang bagaimana mencintai apa yang Allah ridhai. Seperti melakukan ibadah shalat, puasa, zakat, haji, shadaqah, membaca Al-qur'an serta lainnya. Pengajaran pada anak dengan bahasa yang sederhana agar anak dapat memahami nilai ibadah. Contoh nilai ibadah yang dapat dilakukan anak seperti berbuat baik kepada sesama teman di sekolah ataupun lainnya

3. Nilai Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata “khuluq” yang mempunyai arti sebagai perangai atau tabiat. Akhlak ialah bagian dari ajaran Islam yang mengatur tingkah laku ataupun perangai manusia. Akhlak sendiri meliputi akhlak kepada Allah, kepada Nabi dan Rasul, kepada diri sendiri, kepada keluarga, kepada tetangga, kepada sesama muslim, kepada non-muslim.³⁷ Akhlak dalam pemahaman sehari-hari ialah disamakan dengan artian budi pekerti, kesusilaan, sopan santun. Manusia sebagai makhluk ciptaan akan menjadi sempurna jika dalam dirinya terdapat akhlak terpuji dan senantiasa menjauhi diri dari akhlak tercela. Akhlak berfungsi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, mengungkapkan masalah dengan objektif dan meningkatkan motivasi untuk menggali ilmu.³⁸

³⁷Sarinah, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 21.

Nilai akhlak dapat diajarkan melalui peniruan oleh orang terdekat anak, seperti orangtua dan guru, yang ada di lingkungan anak. Peniruan akhlak yang baik akan menghasilkan tiruan yang baik, begitu pula sebaliknya jika yang ditiru adalah akhlak tercela maka akhlak tercelalah yang melekat pada anak. Nilai akhlak dapat diajari kepada anak tentang sikap sopan santun, selalu membiasakan anak untuk ikut makan bersama. Membiasakan untuk mencuci tangan sebelum makan, serta membiasakan untuk berbagi kepada sesama teman yang tidak membawa makanan.

Nilai-nilai agama ini dapat ditanamkan pada anak sejak dini. Penanamannya dengan cara memberikan contoh apa yang harus ia lakukan, perbuatan seperti apa yang baik untuk dilaksanakan. Nilai-nilai tersebut membantu anak tumbuh dengan berlandaskan agama dalam dirinya, sehingga membawanya pada kehidupan yang baik. Bertingkah laku sesuai dengan nilai agama merupakan cerminan diri, yang memiliki sifat keagamaan dalam dirinya.

Nilai-nilai spiritual berperan penting dalam kehidupan manusia, yang harus ditanamkan pada anak sebelum penanaman nilai-nilai lainnya. Nilai spiritual dapat dijadikan pedoman dalam berperilaku, dengan demikian nilai ini harus diajarkan terlebih dahulu bagi anak agar anak tidak terjerumus kedalam perbuatan yang dilarang agama, anak hanya difokuskan pada penanaman nilai kebaikan untuk hidup damai dengan berperilaku yang mudah diterima oleh lingkungan masyarakat.

³⁸Nur Hudah, "Penanaman Nilai-Nilai Islami dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Gresik", *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol.12, No.02, Juli 2019, hlm. 5-6.

Pemahaman nilai keagamaan pada anak, dapat mengenalkan anak akan Tuhannya, sehingga anak tidak akan asing dengan pencipta-Nya dan memiliki keyakinan yang sangat utama sebagai pondasi dasar dalam kehidupan.³⁹

4. Tujuan Penerapan Nilai Islam

Tujuannya ialah, sesuatu yang diharapkan dapat tercapai setelah adanya serangkaian kegiatan, dan tujuan tersebut tercapai dengan adanya bantuan usaha untuk meraihnya.⁴⁰ Tujuan tanpa adanya kegiatan akan sia-sia, karena tujuan akan berfungsi apabila adanya kegiatan. Penanaman nilai-nilai agama Islam sejak usia dini berperan penting, untuk mengendalikan hawa nafsunya. Dalam proses penanaman nilai-nilai agama Islam, aktualisasi nilai-nilai agama Islam ialah dalam keseharian kegiatan belajar. Islam menghendaki agar manusia di didik dalam artian bisa merealisasikan tujuan hidupnya, sebagaimana telah ditetapkan oleh Allah SWT.⁴¹

Secara umum tujuan dari penerapan nilai-nilai Islam kepada anak ialah, untuk dapat meletakkan dasar-dasar keimanan, dengan senantiasa bertakwa kepada-Nya, menghiasi diri dengan akhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri serta memiliki kesiapan untuk hidup bermasyarakat, sesuai dengan aturan-aturan agama.⁴² Tujuan penerapan nilai ketuhanan ini, agar bisa meningkatkan terus-

³⁹Nur Aini Zulfa, Sunan Baedowi, dan Henry Januar Saputra, “Analisis Nilai Spiritual dalam Buku Cerita Ki Ageng Selo Karta Yuliadi Soekardi dan U. Syahbudin Terbitan Pustaka Setia”, *Jurnal Sekolah*, Vol.02,No.01, Desember 2017, hlm. 22.

⁴⁰Nurul Jempa, “Nilai-Nilai Agama Islam”, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 110.

⁴¹ Murtiningrum, “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Penyandang Tunagrahita di SLB B-C Santi Mulia Surabaya (Studi Kasus pada Beberapa Siswa Tunagrahita)”, *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 2015, Vol.4, No.2, hlm. 8.

menerus nilai-nilai iman dan taqwa kepada Allah SWT., agar mampu menjiwai tumbuhnya nilai-nilai kemanusiaan yang luhur.⁴³

Tujuan lainnya dari penerapan nilai Islam adalah, untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki cikal bakal kecerdasan spiritual dalam dirinya, dimana cakupan kecerdasan spiritual tidak hanya sebatas hubungan manusia dengan Tuhannya dalam bentuk ibadah, namun juga dalam hubungan sosial kemasyarakatan.⁴⁴

Adapun tujuan khusus dari penerapan nilai agama Islam pada anak usia dini, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk dapat mengembangkan rasa iman dan cinta kepada sang Pencipta alam semesta.
- b. Membiasakan anak-anak agar terbiasa melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.
- c. Untuk membiasakan anak agar dapat berperilaku dan bersikap berdasarkan dengan nilai-nilai agama.
- d. Membantu jiwa anak agar bertumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang taat dan tunduk kepada Allah SWT.⁴⁵

⁴²Rizki Ananda, "Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No. 01, 2017, hlm. 26, DOI:10.31004/obsesi.v1i1.28.

⁴³Nashihin, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Mulia", *Jurnal Ummul Qura*, 2015, Vol. 5, No. 1, hlm. 2.

⁴⁴Asti Inawati, "Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 3, No. 01, 2017, hlm. 57.

⁴⁵Rizki Ananda, "Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No. 01, 2017, hlm. 26, DOI:10.31004/obsesi.v1i1.28

Dapat dipahami bahwa tujuan dari penerapan nilai agama Islam kepada anak adalah, untuk memberikan pondasi awal keagamaan dalam setiap jiwa raga anak, agar bertumbuh kecintaan kepada Allah dengan senantiasa melaksanakan segala aturan-Nya. Kesadaran keagamaan akan bertumbuh apabila sudah ditanam sejak dini. Dengan adanya penerapan nilai agama, anak-anak dapat memahami bagaimana hubungan dengan Allah SWT, dan bagaimana hubungannya dengan manusia.

5. Metode Pengembangan Nilai Agama Islam kepada Anak

Pembelajaran yang menyenangkan untuk anak yaitu dengan menggunakan berbagai macam metode. Hal tersebut untuk menghindari kebosanan pada anak yang masih usia bermain. Nilai agama dapat ditanamkan dengan berbagai cara seperti melalui keteladanan ataupun pembiasaan baik dari orang tua ataupun guru. Keteladanan dari *role* model anak tentunya akan membawa dampak positif bagi pembentukan kepribadian anak di kemudian hari. Pemahaman keagamaan tidak hanya diajarkan sekali saja namun harus dilakukan pembiasaan sejak usia dini.⁴⁶

Adapun metode yang dapat di gunakan dalam pengembangan nilai agama Islam pada anak, antara lain:

a. Metode Bermain

Bermain adalah cara yang paling tepat untuk mengembangkan kemampuan anak. Karena bermain adalah dunia anak-anak. Kesenangan dalam bermain dapat dimanfaatkan untuk mempelajari

⁴⁶Bina Fitriah Ardiansari dan Dimiyati, "Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.06, Issue.01, 2022, hlm. 421.

hal-hal baru yang bersifat konkret sehingga daya cipta, imajinasi anak dan kreativitasnya dapat berkembang.

b. Metode Cerita

Keberhasilan belajar anak sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam membuat variasi dan keragaman metode belajar. Cerita merupakan metode yang menyenangkan karena mengandung unsur hiburan, dan juga fleksibel dimana anak dapat menjumpai suasana mengembirakan sebagaimana suasana belajar. Cerita dapat mengubah etika anak-anak karena sebuah cerita mampu menarik anak-anak untuk menyukainya dan memerhatikannya. Anak-anak akan merekam semua doktrin, imajinasi, dan peristiwa yang ada dalam cerita.

c. Metode Keteladanan

Metode keteladanan adalah metode pembelajaran yang memperhatikan keteladanan. Belajar dengan cara meniru dapat mempengaruhi aspek rangsangan dan aspek reaksi dengan cara mengamati hal-hal yang membangkitkan emosi anak. Melalui keteladanan kita dapat mejadi role model bagi anak, dengan cara menampilkan sesuatu yang bernilai baik untuk ditiru anak.

d. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah suatu cara pengajaran dengan membiasakan anak-anak berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam, seperti makan dan minum dengan tangan kanan, dan lainnya.

e. Metode Tanya Jawab

Metode ini adalah metode dengan cara penyampaian. Dimana ada interaksi antara pendidik dan anak didik. Pendidik dapat mengajukan pertanyaan dan anak-anak dapat memberikan responnya.

f. Metode Demonstrasi

Metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan sesuatu kegiatan baik secara langsung ataupun menggunakan media. Seperti mengajarkan anak gerakan sholat dan lainnya.⁴⁷

Banyak metode yang dapat digunakan pendidik dalam menanamkan nilai agama pada anak. Salah satunya dengan memanfaatkan metode bercerita. Metode bercerita merupakan metode yang sering digunakan pendidik dengan menggunakan bantuan buku, seperti penggunaan buku cerita anak.

6. Indikator Nilai Agama Islam

Indikator dari nilai agama Islam antara lain, yaitu:

- a. Mengetahui agama yang dianut. Nilai keimanan yang akan ditanamkan pada anak yaitu mengetahui siapa itu Allah, sifat-sifat Allah serta kewajiban manusia terhadap Allah SWT.
- b. Menjalankan ibadah. Meliputi pengajaran tentang bagaimana mencintai apa yang Allah ridhai. Seperti melakukan ibadah sholat, puasa, zakat, haji, shadaqah dan lainnya.

⁴⁷Muhammad Syaikhon, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK TAAM Adinda Kepatihan Menganti Gresik", *Education and Human Development Journal*, Vol. 03, No. 01, April 2018, hlm. 94-96.

- c. Berperilaku jujur, berjiwa penolong, bersikap sopan, hormat dan lainnya.⁴⁸

B. Buku Pintar Anak Shalih

1. Pengertian Buku Pintar Anak Shalih

Buku ialah jendela dunia, buku memiliki ruang ilmu pengetahuan yang menakjubkan hanya dengan membaca buku seseorang dapat melihat dunia dengan lebih luas, semakin sering seseorang membaca maka semakin tinggi tingkat pemahamannya dan membawa kemudahan dalam memahami sesuatu yang ia pelajari.⁴⁹ Buku merupakan bagian dari penunjang hasil belajar anak, karena buku ialah sarana belajar yang memiliki unsur masyarakat didalamnya. Buku pembelajaran merupakan bagian dari media yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar dan juga disebut sebagai sentral dalam suatu sistem pendidikan.⁵⁰

Buku merupakan sekumpulan lembar kertas yang didalamnya berisi teks bacaan yang ditulis oleh seorang penulis. Buku dengan corak gambar umumnya memiliki nilai-nilai pembelajaran yang digunakan sebagai media untuk keefektifan dalam memberikan pemahaman kepada anak. Buku sebagai media pembelajaran tidak hanya digunakan sebagai alat belajar di rumah saja, namun

⁴⁸Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. hlm. 22.

⁴⁹Marwati dan M. Basri, "Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD" Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, Vol. 03, No. 01, Januari 2018, hlm. 452-453.

⁵⁰Wahyu Dwi Protomo, Adityo Sunardo dan Siskandar, "Pengembangan Buku Pintar Elektronik sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar", *Indonesia Journal of Curriculum and Education Technology Studies*, Vol. 04, No. 02, 2016, hlm. 67, DOI:<http://dx.doi.org/10.15294?ijcets.v3i1.8675>.

juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Perpaduan antara bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami serta adanya visualisasi yang dapat menarik pembaca sehingga buku ini dapat memotivasi anak meniru isi yang ada didalamnya. Sedangkan pintar mempunyai arti pandai.⁵¹ Pintar ialah kata yang umum digunakan untuk istilah sesuatu yang memiliki poin atau nilai diatas rata-rata dengan kemampuan yang luar biasa dari yang lainnya.

Buku pintar ialah buku yang didalamnya mengandung seputaran informasi tentang suatu bidang pengetahuan tertentu sehingga pembacanya dapat memahami dengan mudah. Buku pintar ini merupakan bentuk adaptasi dari buku teks biasa yang dikembangkan dengan tujuan untuk mencerdaskan masyarakat dengan memuat komponen yang mendukung, kemudian tersusun sesuai dengan objek pembacanya.⁵² Buku pintar adalah istilah yang digunakan dengan tujuan memuat hal penting sesuai dengan keunggulan dari suatu buku. Buku pintar merupakan buku dengan rancangan khusus dimana hanya memuat nilai pembelajaran sesuai dengan keinginan penulis dalam mengembangkan karyanya agar bermanfaat bagi para pembaca ataupun para pendengar.

Buku pintar anak shalih ialah buku yang diterbitkan oleh penerbit Perisai Qur'an, terdiri dari 10 judul seri yang didalamnya memuat gambar-gambar berwarna disertai dengan ilustrasi untuk memudahkan anak memahami tujuan

⁵¹Endang Susilowati, "Buku Pintar untuk Peningkatan Prestasi Belajar Menulis Teks Persuasif Siwa Kelas VIIC SMP NEGERI 1 WONOMERTO", *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, Vol. 01, No. 01, 2020, hlm. 18.

⁵²Emayulia Sastria, dkk. "Buku Pintar "Daun": Uji Validitas dan Praktikalitas Bahan Ajar Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci", *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 05, No. 02, Desember 2020, hlm. 115.

gambar tersebut. Buku ini hadir untuk anak dengan desainnya sesuai dengan usia anak.

2. Manfaat Buku Pintar Anak Shalih

Buku pintar anak shalih sebagai media pendukung dalam pembelajaran, memiliki banyak manfaat didalamnya. Buku ini dapat meningkatkan minat dan ketertarikan anak dalam belajar, karena adanya berbagai macam gambar yang sesuai dengan dunia anak.⁵³ Buku ini juga dapat menjadi bahan ajar yang membantu anak-anak pada tahap belajar, dari yang konkret menuju abstrak. Sebagaimana menurut Piaget dalam Dellya menyebutkan, perkembangan kognitif anak dimulai dari pemahaman konkret, kemudian menuju ke abstrak. Hal tersebut dapat dipahami bahwasanya, cara berpikir anak masih harus dibantu oleh benda-benda ataupun objek-objek yang nyata terlebih dahulu, sebagai bentuk cara belajar melalui peristiwa yang dialami dan dilihat. Buku pintar anak shalih ini merupakan buku cerita bergambar, yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran anak usia dini, yang dalam proses belajar dari yang nyata menuju yang konkret. Hal lain yang didapatkan anak dengan dibacakan buku cerita bergambar ialah, meningkatkan kebaikan pada diri anak, serta pengembangan kosa kata pada anak.⁵⁴

Buku pintar merupakan buku cerita anak, yaitu bagian dari cerita sastra yang menampilkan sesuatu isi, dari ungkapan yang ingin disampaikan penulis

⁵³ Nurhaningtyas Agustin, "Penerapan Buku Pintar Cepat Baca Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Islami Terpadu Assalafiyah Pambon Tahun Pelajaran 2020/2021", *Journal Of Islamic Elementary Education*, Vol. 03, No. 01, 2021, hlm. 36.

⁵⁴Dellya Halim dan Ashiong Parhehean Munthe, "Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 09, No. 03, September 2019, hlm. 205.

kepada pembaca atau pendengar, tentang cerita kehidupan sebagai penggambaran secara konkret, tentang model-model kehidupan sebagaimana sering dijumpai dalam kehidupan sesungguhnya, serta mudah diimajinasikan oleh anak.⁵⁵ Adapun manfaat dari buku bergambar untuk anak ialah:

- a. Buku cerita bergambar ini memuat nilai-nilai ajaran agama, yang dapat memberikan pemahaman kepada anak, tentang pola tingkah laku yang baik yang bisa dilakukan sesuai dengan nilai-nilai agama.
- b. Sebagai media pembelajaran baik digunakan untuk di rumah, ataupun sebagai media pembelajaran di sekolah.
- c. Buku cerita anak memiliki komposisi bahasa yang mudah dipahami anak, dan dengan visualisasi yang menarik.
- d. Memberikan gambaran tata cara berperilaku yang baik, sesuai dengan penokohan atau karakter yang ada dalam buku cerita bergambar.⁵⁶

Buku pintar anak shalih sebagai media buku cerita bergambar, memiliki dampak positif yaitu kebermanfaatannya untuk anak usia dini, karena merupakan media visual yang dapat membantu anak-anak belajar dari apa yang ia perhatikan, kemudian masuk ke ilustrasi mereka, sehingga memudahkan anak dalam memahaminya.

Kemudian manfaat lain ialah, dengan mengulang ataupun membacakan buku cerita kepada anak, maka akan menambah kosa kata kepada anak, serta

⁵⁵Iswanda, Mohd.Harun dan Siti Sarah Fitriani, “Nilai Karakter dalam Enam Cerita Anak Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD), *Jurnal Master Bahasa*, Vol.07, No. 01, 2019, hlm. 322.

⁵⁶ Nia Emilda, “Internalisasi Nilai Keteladanan Pada Anak Melalui Buku Cerita Bergambar”, hlm. 264.

dapat menyampaikan nilai-nilai kebaikan yang ada dalam buku cerita tersebut.⁵⁷ Buku cerita ini juga merupakan media yang dapat digunakan pendidik, ataupun orang tua dalam membimbing anak. Visualisasi dari sebuah buku cerita mampu memotivasi anak untuk tertarik membaca, dan memahami alur cerita, meskipun anak belum bisa membaca, namun anak dapat memahami alur cerita melalui visual yang menarik dari buku cerita bergambar.

Manfaat dari buku bergambar sangatlah beragam, yang dapat dijadikan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Buku sebagai penunjang pembelajaran hadir, membawa warna baru dalam dunia pendidikan, yang dapat membantu anak didik memahami dengan sangat mudah. Buku pintar anak shalih merupakan alternatif media pembelajaran, yang menarik bagi anak dengan varian gambar, serta perpaduan warna yang dapat memikat anak untuk terus membacanya.

3. Jenis-Jenis Buku Pintar Anak Shalih

Buku sebagai media belajar harus memperhatikan ilustrasi, yang mampu menggambarkan isi buku yang tergambar dari sampul buku, buku untuk anak seharusnya menggunakan gambar yang menceritakan isi buku, dan memiliki warna yang menarik, serta memberikan gambar yang informatif. Hsiao dan Chang dalam Maila D.H.Rahiem dan Fira Widiastuti mendeskripsikan, lima aspek gaya buku bergambar yang menarik minat baca anak, yaitu pertama tata letak halaman,

⁵⁷Dellya Halim dan Ashiong Parhehan Munthe, “Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 09, No. 03, September 2019, hlm. 205.

kedua ukuran font, ketiga jenis pemilihan warna, keempat jenis kertas, dan kelima pergiliran.⁵⁸

Buku mampu membawa perubahan dalam kehidupan manusia, sebagai media dalam memberikan pembelajaran untuk kemajuan suatu bangsa. Seiring perkembangan zaman ilmu pengetahuan, kemudian berkembang dalam bentuk tulisan yang dituangkan ke dalam sebuah buku. Tulisan pertama didalam buku berupa tulisan tangan, yang menandakan sudah berakhirnya tradisi lisan.⁵⁹

Buku terdiri dari dua katagori jenis buku, yaitu buku fiksi dan non-fiksi. Adapun jenis buku fiksi seperti buku cerita rakyat, dongeng dunia, cerita hewan, dan komik. Sedangkan jenis buku non fiksi adalah buku pelajaran SD hingga SMP, buku berbagai aktivitas, ensiklopedia, kamus, buku agama, etika dan moral.⁶⁰

Buku pintar anak yang dimaksud disini ialah, sastra anak yang diterbitkan oleh penerbit Perisai Qur'an, dengan nama, buku pintar anak shalih yang terdiri dari 10 judul seri, yang didalamnya memuat gambar-gambar berwarna, disertai dengan ilustrasi untuk memudahkan anak memahami tujuan gambar tersebut. Buku ini hadir untuk anak dengan desainnya sesuai dengan usia anak.

⁵⁸Maila D.H.Rahiem dan Fira Widiastuti, "Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi untuk Anak Usia Dini Melalui Buku Bacaan Bergambar", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 05, Issue 01, 2020, hlm. 41, DOI:10.31004/obsesi.v5i1.519.

⁵⁹Atin Fatimah dan Kristiana Maryani, " Visual Literasi Media Pembelajaran Buku Cerita Anak", *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, April 2018, hlm. 62.

⁶⁰Gustiana Sabarina, Dinn Wahyudin dan Susanti Agustina, "Pemanfaatan Koleksi Sastra Anak Di Ruang Baca Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Di Ruang Baca Anak Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Jawa)", *Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat*, Vol. 03, No.02, November 2016, hlm. 124.

C. Penelitian Relevan

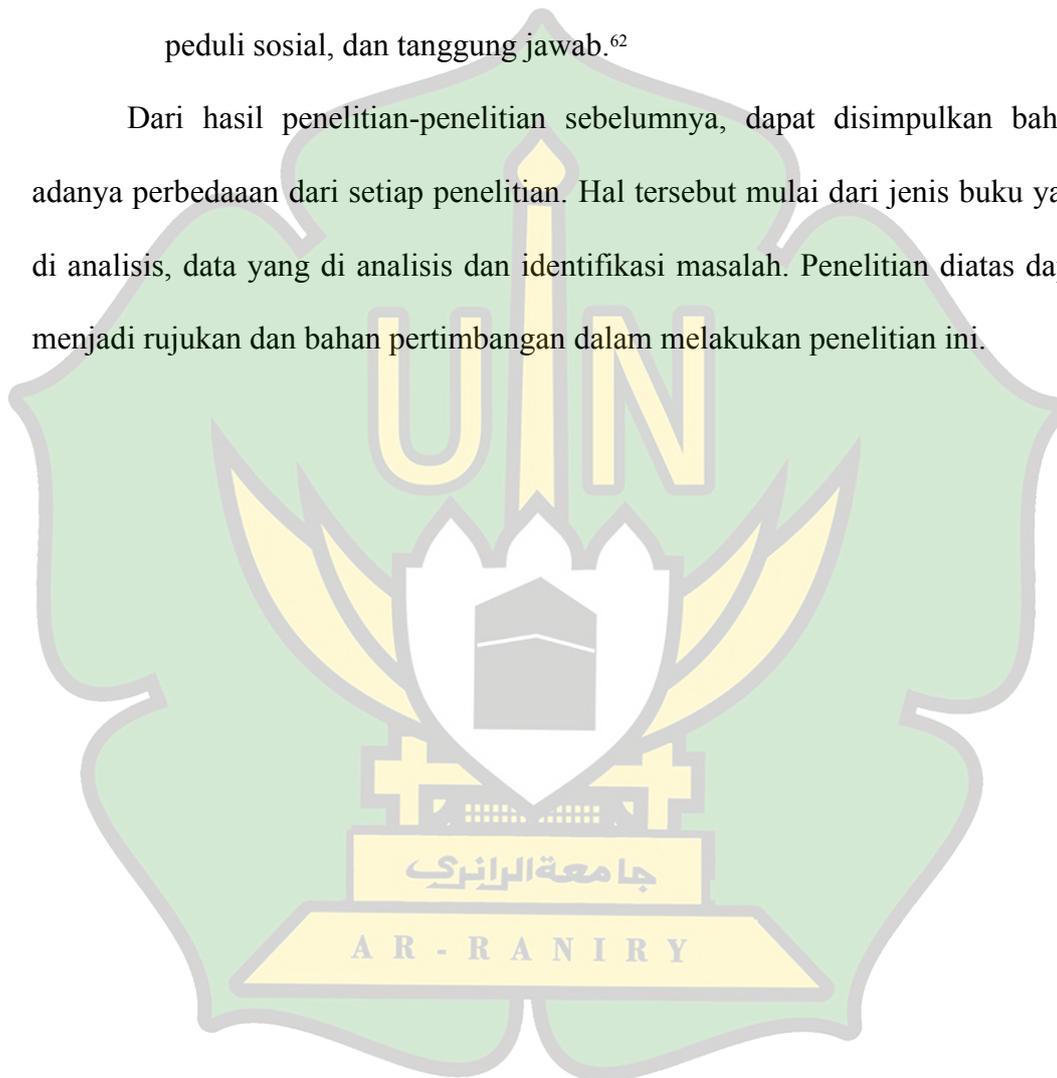
Penelitian tentang nilai agama Islam, sudah terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, dari hasil penelitian tersebut sangat membantu peneliti memperoleh secara umum, gambaran tentang penerapan nilai-nilai agama Islam, sebagai usaha Peneliti dalam memahami penelitian ini menjadi lebih terarah.

1. Dalam Nur Aini Zulfan, Sunan Baedowi dan Henry Januar Saputra tahun 2017 dengan judul “Analisis Nilai Spritual Dalam Buku Cerita Ki Ajeng Selo Karya Yuliadi Soekardi U. Syahbudin Terbitan Pustaka Setia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, dalam buku cerita ini memiliki 148 halaman yang mengandung 34 nilai spiritual. Nilai-nilai spiritual tersebut dilihat dari kutipan, dalam penokohan dan dibuktikan dari indikator iman, ibadah dan akhlak, yang dikemas kedalam bahasa sederhana yang ringan sebagai bacaan anak-anak”.⁶¹
2. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Naelil Maziyah, Rahmat Rais dan Kiswoyo tahun 2019 dengan judul “Analisis Nilai Spiritual dalam Pembentukan Karakter, pada Buku Cerita Rakyat Karya Wirodarsono. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah, metode deskriptif kualitatif. Hasil yang didapat dalam bahasan tentang

⁶¹Nur Aini Zulfan, Sunan Baedowi dan Henry Januar Saputra, “Ananlisi Nilai Spritual Dalam Buku Cerita Ki Ajeng Selo Karya Yuliadi Soekardi U. Syahbudin Terbitan Pustaka Setia”, *Jurnal Sekolah*, Vol 02, No. 01, Desember 2017, hlm. 21-24.

Buku Cerita Rakyat Jaka Dolok karya Wiradarsono memiliki 32 nilai spiritual dan nilai karakter, nilai spiritual sendiri tercermin melalui aqidah, syari'ah, dan akhlak, dan karakter tercermin melalui religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁶²

Dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan dari setiap penelitian. Hal tersebut mulai dari jenis buku yang di analisis, data yang di analisis dan identifikasi masalah. Penelitian diatas dapat menjadi rujukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian ini.



⁶² Naelil Maziyah, Rahmat Rais dan Kiswoyo, “Analisis Nilai Spiritual dalam Pembentukan Karakter pada Buku Cerita Rakyat Karya Wirodarsono”, *Indonesian Values and Character Education Journal*, Vol.02, No.01, 2019, hlm. 11- 18.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan objektif. Menurut Abrams dalam Al Farouq dan Nurdien mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan pendekatan objektif ialah, suatu pendekatan yang mendasarkan karya sastra tanpa melibatkan pengarang atau unsur lainnya dalam proses penelitian.⁶³ Peneliti memilih pendekatan ini dengan meninjau dari segi proses penelitian yang hanya berfokus pada nilai agama Islam, yang disampaikan oleh tokoh didalam buku pintar anak shalih yang berjumlah 5 seri dengan tidak melibatkan unsur-unsur lain di luar buku.

Penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tidak berbentuk angka, atau tidak dapat diangkakan, karena dalam menganalisis data menggunakan kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka (rumusan statistik).⁶⁴ Penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif kualitatif*, yang berusaha mengungkapkan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya.⁶⁵ Penelitian deskriptif ini ialah metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang

⁶³ Al Farouq Lazuardo Ababiel dan Nurdien Harry Kistanto “Analisis Peran Moral Berdasarkan Stratifikasi Sosial Tokoh Dalam Film Animasi Soul (2020)”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2022, Vol. 7, No 1, hlm. 2.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 31.

⁶⁵ Iskandar, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gang Persada, 2009), hlm. 64.

berlangsung saat ini atau saat yang lalu. Penelitian ini tidak menggambarkan sesuatu yang manipulasi melainkan sesuatu yang apa adanya.⁶⁶

B. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa data tertulis, berbentuk teks yang terdapat dalam buku pintar anak shalih. Buku pintar anak shalih yang dipilih sebagai data ialah, seri yang menunjukkan wujud nilai agama Islam. Sumber data dalam penelitian ini yaitu, buku cerita pintar anak shalih yang dipilih dari beberapa seri sebanyak 5 seri. Adapun buku yang dipilih kemudian dianalisis penulis, sebanyak 5 seri buku, antara lain:

1. Belajar wudhu sendiri
2. Aku rajin shalat
3. Aku rajin bersedekah
4. Aku sayang ayah dan bunda
5. Kamarku bersih

Berdasarkan pemilihan judul-judul diatas, serial tersebut mengandung nilai-nilai kebaikan untuk para pendengar dan pembaca. Sehingga Penulis memilih seri-seri tersebut untuk di analisis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditentukan.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik studi pustaka. Adapun landasan penggunaan teknik studi pustaka ialah

⁶⁶Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 37.

⁶⁷Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian...*, hlm. 31.

karena dalam proses pengumpulan data penelitian ini, Peneliti menjumpai kata, frasa, klausa yang berhubungan dengan nilai ajaran agama Islam, dalam isian buku serial anak shalih. Senada dengan pembahasan tersebut Arikunto dalam Zahra mengemukakan pendapatnya, bahwa teknik studi pustaka dalam penelitian, merupakan proses mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, yaitu buku, majalah, koran, serta literatur lainnya, dengan tujuan untuk membentuk suatu landasan teori. Kemudian Nazir dalam Zahra juga berpendapat bahwa, studi kepustakaan ialah pengumpulan data dari berbagai literatur mengenai masalah yang akan dipecahkan.⁶⁸

Moleong menerangkan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dengan menggunakan teknik analisis dokumentasi ialah sebagai berikut.⁶⁹

- a. Teknik membaca, teknik baca ini ialah membacakan dengan mengulang-ulang bacaan, dan memahami isi dari setiap lembar yang terdapat dalam teks buku pintar anak shalih yang di ambil sebanyak 5 seri.
- b. Teknik mencatat, teknik ini ialah mencatat dan mengenali inti dari bagian-bagian kalimat dan semua data yang didapatkan dari hasil bacaan buku pintar anak shalih yang berjumlah 5 seri. Adapun yang dicatat ialah bagian dari nilai agama Islam dalam 5 seri buku tersebut.

⁶⁸Zahra Nurul Liza, "Analisis Pesan Moral Berdasarkan Stratifikasi Sosial Tokoh dalam Novel-Novel Karya Arafatar Nur", *Jurnal Bahasa*, Vol.06, No.01, Januari 2018, hlm. 4-5.

⁶⁹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakkarya, 1989), hlm. 78.

- c. Teknik klasifikasi ialah teknik mengelompokkan data dari hasil bacaan dalam buku pintar anak shalih, yang mengandung nilai agama Islam dalam 5 seri buku pintar anak shalih berdasarkan aspek analisis.

Memperoleh data yang akurat sangat membutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat. Pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan ialah menggunakan teknik pengumpulan data *library research* atau penelitian kepustakaan. Menurut Arikunto, teknik penelitian kepustakaan ialah teknik pencarian data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini ialah buku pintar anak shalih yang berjumlah 5 serial buku.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang di pakai untuk mendapatkan atau untuk mengumpulkan data secara sistematis, dalam mencari pemecahan masalah penelitian, atau untuk mencapai tujuan penelitian.⁷⁰ Instrumen yang digunakan oleh Peneliti dalam penelitian ini ialah berdasarkan analisa data dan kesesuaian dengan teori yang telah diuraikan oleh Peneliti sebelumnya, yaitu:

⁷⁰Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 112.

Tabel 3.1: Analisa Data

No.	Indikator Nilai Agama Islam	Judul Buku	Wujud Nilai Agama Islam
1.	Mengenal agama yang dianut		
	Nilai keimanan yang ditanamkan yaitu mengenal siapa Allah		
	Nilai keimanan yang ditanamkan Mengenal sifat-sifat Allah SWT. Nilai keimanan yang ditanamkan tentang kewajiban manusia terhadap Allah		
2.	Mengerjakan ibadah		
	Pengajaran mencintai apa yang diridhai oleh Allah yaitu ibadah sholat		
	Pengajaran mencintai apa yang diridhai oleh Allah yaitu ibadah zakat		
	Pengajaran mencintai apa yang diridhai oleh Allah yaitu ibadah puasa dan zakat serta haji		
	Pengajaran mencintai perbuatan baik seperti shadaqah		
3.	Berperilaku jujur, berjiwa penolong, bersikap sopan dan hormat		

	Berperilaku jujur dan penolong dalam kehidupan sehari-hari terhadap diri sendiri dan lingkungan		
	Berperilaku sopan dan menghormati semua orang dalam kehidupan sehari-hari.		

Sumber. Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif,⁷¹ dianalisis secara kualitatif agar dapat memberikan penjelasan dan penggambaran tentang nilai-nilai agama Islam yang terdapat dalam buku pintar anak shalih. Teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis isi. Teknik analisis ini meliputi atas beberapa langkah, langkah-langkahnya ialah sebagai berikut:⁷²

a. Memilih Data

Data yang terdapat dalam teks buku pintar anak shalih kemudian di analisis, dengan memilih bagian dari hal-hal pokok dahulu yang berfokus pada bagian-bagian penting. Adapun pemilihan data dalam penelitian ini ialah, memilih data yang berupa wujud dari nilai-nilai agama Islam dalam buku pintar anak shalih berjumlah 5 serial pilihan.

b. Menyajikan Data

⁷¹Agus Kichi Hermansyah, "Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Buku 100 Cerita Anak Pilihan dan Kesesuaiannya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SD/MI", *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 04, No.01, 2017, hlm. 20.

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 172.

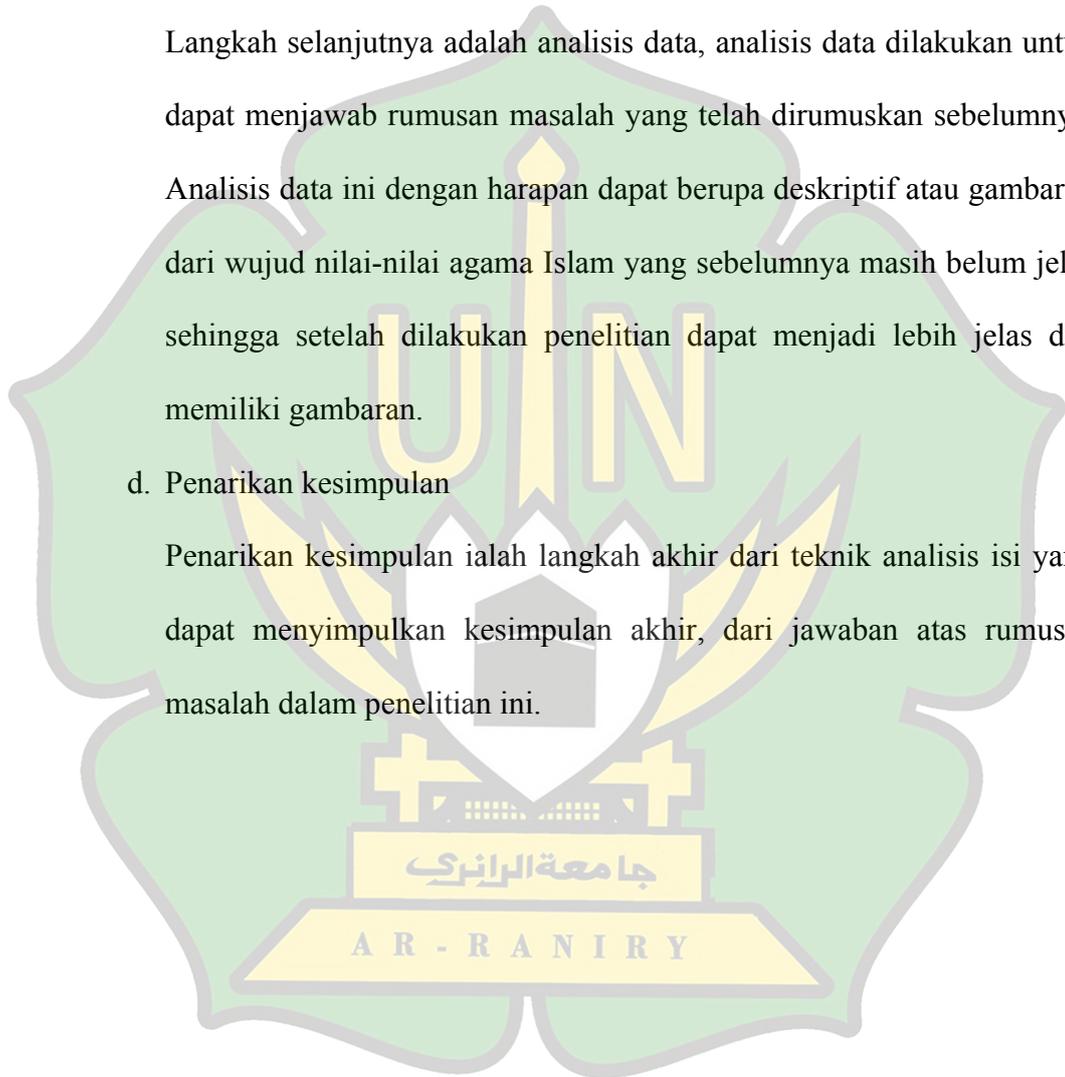
Penyajian data ialah proses setelah pemilihan data. Penyajian data ini dilakukan dengan mengelompokkan data-data yang diperoleh kedalam kelompok-kelompok yang sesuai dengan permasalahan penelitian, setelah itu disajikan dan diuraikan.

c. Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah analisis data, analisis data dilakukan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data ini dengan harapan dapat berupa deskriptif atau gambaran dari wujud nilai-nilai agama Islam yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah dilakukan penelitian dapat menjadi lebih jelas dan memiliki gambaran.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah langkah akhir dari teknik analisis isi yang dapat menyimpulkan kesimpulan akhir, dari jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan oleh Peneliti, merupakan hasil dari analisis berupa wujud nilai agama Islam, yang terdapat dalam buku pintar anak shalih. Buku pintar anak shalih yang peneliti gunakan merupakan buku terbitan tahun 2016 oleh Perisai Qur'an. Buku ini merupakan cetakan ke-2 dari 5 cetakan yang sudah diterbitkan oleh Tim Perisai Qur'an. Tim Perisai Qur'an sudah banyak menerbitkan buku serial anak-anak dengan karakteristik *full color*.

Fokus analisa pada penelitian ini ialah, pada cetakan ke-2 yang berjumlah lima (5) serial pilihan. Pemilihan tersebut sesuai dengan permasalahan yang ingin dikaji oleh Peneliti, yaitu terkait nilai agama Islam. Hasil penelitian yang berupa nilai agama Islam diperoleh dengan menggunakan teknik membaca tiap-tiap kalimat dengan cermat dari isian buku pintar anak shalih. Kemudian mencatat kalimat yang dianggap mengandung nilai agama Islam, setelah itu dianalisis, baru kemudian dalam tahapan mendeskripsikan hasil penelitian.

Serial buku pintar anak shalih yang dipilih sebanyak 5 serial buku dianalisis berdasarkan kalimat yang mengandung nilai agama Islam. Tahapan selanjutnya setelah data diperoleh, maka dikelompokkan berdasarkan wujud nilai agama Islam. Hasil penelitian ini disusun oleh Peneliti berbentuk tabel-tabel, kemudian dideskripsikan dalam pembahasan, untuk lebih jelas maka hasil pembahasan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.1: Wujud Nilai Agama dalam Buku Pintar Anak Shalih

No.	Wujud Nilai Agama	Nilai Agama Islam	Judul dan Halaman Buku
1.	Hubungan Manusia dengan Allah	Mengenal agama yang dianut.	1. <i>Aku Rajin Sholat (3)</i>
2.	Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	1. Mengerjakan Ibadah	1. <i>Aku Rajin Sholat (1)</i> 2. <i>Aku rajin Bersedekah (2)</i> 3. <i>Belajar Wudhu Sendiri (2,3)</i>
		2. a. Berperilaku Jujur	1. <i>Kamarku Bersih (3)</i> 2. <i>Aku Rajin Sholat (10)</i> 3. <i>Aku Sayang Ayah Bunda (8)</i>
		b. Berjiwa Penolong	4. <i>Aku Rajin Bersedekah (5,6)</i>
		c. Bersikap Sopan, dan Hormat.	3. <i>Aku Sayang Ayah Bunda (1,3,7)</i>

Kutipan Nilai-nilai Agama Islam dalam Buku Pintar Anak Shalih:

1. Ahmad anak yang shalih, dia selalu mengerjakan shalat 5 waktu di Masjid.
2. Seorang muslim, baik laki-laki maupun perempuan wajib mengerjakan shalat 5 waktu sehari semalam.
3. Ahmad dan Aisyah senantiasa mengerjakan shalat lima waktu setiap hari, tidak pernah meninggalkannya sekalipun.
4. Ahmad senantiasa memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan.
5. Shalat tidak sah jika tidak berwudhu terlebih dahulu. Ahmad sudah belajar tata cara wudhu seperti yang diajarkan Rasulullah SAW. di sekolah.
6. Ahmad mengetahui bahwa Rasulullah SAW. melarang tidur sekamar dengan adik perempuannya.

7. Ahmad makan siang dengan tenang setelah membaca 'bismillah'. Selesai makan, dia mencuci piringnya sendiri.
8. Sholat berjamaah pun dimulai, Ahmad tidak mendahului imam, karena itu perbuatan dosa.
9. Setiap melihat fakir miskin, Ahmad selalu mengambil sebagian uang jajannya untuk disedekahkan. Ahmad bersedekah secara sembunyi-sembunyi agar teman-temannya tidak memujinya.
10. Ahmad anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya, Ayahnya bernama Kamil dan Ibunya bernama Zubaidah.
11. Ahmad pergi ke sekolah setelah sarapan pagi. Sebelum berangkat, dia mencium tangan Ayah dan Ibunya. Kemudian mengucapkan 'assalamu'alaikum'. Ahmad sudah tahu, berbicara kepada Ibunya harus dengan suara pelan, tidak boleh berteriak.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dari hasil penelitian, berdasarkan pada hasil dari Peneliti setelah membaca, memahami, dan menganalisis buku Pintar Anak Shalih sebanyak lima serial buku. Sehingga berakhir pada tahapan selanjutnya yaitu, melakukan uraian terhadap hasil yang telah Peneliti peroleh, setelah melakukan analisis pada lima serial buku pintar anak shalih. Berikut pembahasan mengenai nilai agama Islam dalam buku pintar anak shalih, beserta uraian penggalan kalimat yang berkaitan dalam buku pintar anak shalih.

1. Nilai Agama Islam dalam Buku Pintar Anak Shalih

a. Wujud Nilai Agama dalam Hubungan Manusia dengan Allah

Wujud nilai agama dari sudut hubungan manusia dengan Allah SWT. Berdasarkan pada indikator nilai agama Islam, maka didapatkan dari lima serial tersebut, hanya ditemukan sebanyak satu bentuk yang mengenai hubungan manusia dengan Allah, yaitu mengenal agama yang dianut. Berikut ini ialah contoh dari hasil data nilai agama Islam sebagai bentuk hubungan manusia dengan Allah SWT.

Mengenal Agama yang dianut

“Ahmad anak yang shalih. Dia selalu mengerjakan shalat 5 waktu di masjid”.

Penggalan kalimat diatas merupakan isi dari buku pintar anak shalih serial *“Aku Rajin Shalat”* dari tim penyusun Perisai Qur’an. Adapun bentuk nilai agama Islam pada indikator mengenal agama yang dianut ialah, pada sosok Ahmad yang merupakan tokoh utama dalam cerita tersebut. Penggambaran sosok Ahmad ialah anak yang shalih taat terhadap perintah Allah SWT., patuh kepada perintah dan larangan dalam ajaran agama yang diyakininya. Bentuk keta’atan Ahmad sebagai anak shalih yang mengenal agamanya ialah, menunaikan shalat lima waktu. Ahmad selalu melaksanakan shalat lima waktu di masjid, yang merupakan kewajiban bagi laki-laki lebih utama melaksanakan shalat berjamaah.

Melaksanakan shalat merupakan bentuk dari kesadaran dan ketaatan manusia yang telah mengenal agamanya. Dengan menunaikan shalat, seseorang telah menunjukkan dirinya sebagai Muslim sejati yang taat dan patuh terhadap apa saja kebaikan yang diajarkan dalam agama Islam, sebagai agama yang diyakini sepenuh hati.

b. Wujud Nilai Agama dalam Hubungan Manusia dengan Manusia lain

Wujud nilai agama dari sudut hubungan manusia dengan manusia lain. Berdasarkan pada indikator nilai agama Islam, maka yang didapatkan dari lima serial buku pintar anak shalih ialah, hanya ditemukan empat bentuk mengenai hubungan manusia dengan manusia lain yaitu; mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, berjiwa penolong, sopan dan hormat. Berikut ini ialah contoh dari nilai agama Islam sebagai bentuk hubungan manusia dengan manusia lainnya.

1. Mengerjakan Ibadah

“Seorang muslim, baik laki-laki maupun perempuan wajib mengerjakan shalat 5 waktu sehari semalam”.

Penggalan kalimat tersebut merupakan kalimat yang tertera dalam buku pintar anak shalih serial *“Aku Rajin Shalat”*. Adapun nilai agama Islam yang terdapat pada isinya yaitu, seorang muslim, baik laki-laki maupun perempuan wajib mengerjakan shalat lima waktu sehari semalam dengan tujuan mengerjakannya sebagai ibadah kepada pencipta. Melaksanakan shalat sudah termasuk mengerjakan salah satu kewajiban beribadah kepada Allah SWT. Isi dari kalimat perintah tersebut mengajarkan nilai agama Islam kepada pembaca, dalam bentuk mengerjakan salah satu kewajiban dalam agama Islam, yaitu shalat lima waktu. Anak-anak usia dini dapat diajari pembiasaan ibadah dengan memotivasi anak melalui pembelajaran, salah satunya melalui metode membacakan cerita kepada anak. Penggalan kalimat dalam buku ini memiliki nilai agama Islam yang sangat jelas tentang perihal pelaksanaan ibadah kepada Allah.

“Ahmad dan Aisyah senantiasa mengerjakan shalat lima waktu setiap hari, tidak pernah meninggalkannya sekalipun”.

Penggalan kalimat diatas merupakan kalimat yang tertera dalam buku pintar anak shalih serial *“Aku Rajin Sholat”*. Adapun nilai agama Islam yang terdapat pada isi tokohnya si Ahmad dan Aisyah yang selalu mengerjakan sholat lima waktu tepat waktu dan tidak pernah meninggalkannya. Ibadah yang mereka kerjakan merupakan kewajiban beribadah kepada pencipta. Allah SWT. memerintahkan manusia untuk tunduk dan patuh pada agama dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

“Ahmad senantiasa memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan”.

Penggalan kalimat diatas merupakan kalimat yang termuat dalam buku pintar anak shalih serial *“Aku Rajin Bersedekah”*. Nilai agama Islam dalam serial tersebut terdapat pada tokoh si Ahmad yang menunjukkan bagaimana bentuk perilaku dia terhadap apa yang ia pelajari dalam agama, salah satunya adalah mengajarkan keutamaan bersedekah. Sedekah dapat menjadi penolong bagi kita sebagai amal perbuatan baik, yang dikerjakan hanya dengan niat ibadah kepada Allah SWT. Ahmad seorang bocah kecil yang mengamalkan apa yang ia pelajari dalam kehidupannya sebagai bekal akhirat, sehingga ia mengamalkan ibadah untuk membantu sesama. Dengan cara menyempatkan dirinya untuk selalu bersedekah kepada manusia yang membutuhkan bantuan, yaitu fakir miskin.

“Shalat tidak sah jika tidak berwudhu terlebih dahulu”

“Ahmad sudah belajar tata cara wudhu seperti yang diajarkan Rasulullah SAW., di sekolah”.

Penggalan kalimat diatas merupakan isi dari buku pintar anak shalih serial *“Belajar Wudhu Sendiri”* dari Tim Perisai Qur’an. Adapun nilai agama Islam yang tergambar dengan sangat jelas dari sosok Ahmad sebagai tokoh utama

dalam cerita tersebut. Sosok Ahmad digambarkan sebagai seorang pribadi yang mengetahui bagaimana tata cara mengerjakan ibadah. Salah satu sifat yang Ia tunjukkan ialah, dia mengetahui bahwa shalat tidak akan sah apabila seorang muslim tidak berwudhu, sehingga dia belajar kepada gurunya dengan sungguh-sungguh tentang bagaimana tata cara berwudhu yang benar, agar dapat mengerjakan ibadah dengan baik dan benar. Apabila seorang muslim ingin mengerjakan ibadah shalat agar diterima disisi Allah SWT. maka hal utama yang harus ia kerjakan ialah menyempurnakan terlebih dahulu wudhunya.

2. Berperilaku Jujur, Berjiwa Penolong, Sopan dan Hormat

a. Berperilaku Jujur

“Ahmad mengetahui bahwa Rasulullah SAW. melarang tidur sekamar dengan adik perempuannya”.

Penggalan kalimat diatas merupakan kalimat yang tertera dalam buku pintar anak shalih serial *“Kamarku Bersih”*. Peneliti menemukan, nilai agama Islam yang terapat dalam serial tersebut ialah, bagaimana si Ahmad sebagai tokoh dalam cerita tersebut menunjukkan perilaku jujur terhadap diri sendiri dengan mematuhi aturan yang ia ketahui, seperti tidak melanggar aturan dalam ajaran agama Islam, yang tidak memperbolehkan saudara perempuan dengan saudara laki-laki tidur di satu kamar, untuk mencegah perbuatan buruk keduanya. Ahmad anak yang baik, dia memilih untuk tidur sendiri dan tidak tidur dengan adik perempuannya. Perilaku tersebut mencerminkan sifat jujur dari tokoh utama dalam cerita *“Kamarku Bersih”* yang mencerminkan adanya nilai agama Islam dalam buku pintar anak shalih.

“Ahmad makan siang dengan tenang setelah membaca ‘Bismillah’. Selesai makan, dia mencuci piringnya sendiri”.

Penggalan kalimat diatas merupakan kalimat yang tertera dalam buku pintar anak shalih serial *“Aku Sayang Ayah Bunda”*. Peneliti menemukan, nilai agama Islam yang terdapat dalam serial tersebut ialah, bagaimana si Ahmad sebagai tokoh dalam cerita tersebut menunjukkan perilaku jujur terhadap diri sendiri dengan tidak menipu dirinya sendiri, seperti tidak membiasakan dirinya makan sebelum berdoa, karena hal tersebut dapat mengantarkan manusia ke dalam kebiasaan buruk, yaitu makan dengan syaitan. Ahmad anak yang jujur, perbuatan tersebut selalu ia jauhi agar dirinya selamat.

“Sholat berjamaah pun dimulai, Ahmad tidak mendahului imam, karena itu perbuatan dosa”.

Penggalan kalimat diatas merupakan kalimat yang tertera dalam buku pintar anak shalih serial *“Aku Rajin Sholat”*. Peneliti menemukan, nilai agama Islam yang terdapat dalam serial tersebut ialah, bagaimana si Ahmad sebagai anak yang berperilaku jujur dan juga anak yang baik.

b. Berjiwa Penolong

“Setiap melihat fakir miskin, Ahmad selalu mengambil sebagian uang jajannya untuk disedekahkan”.

“Ahmad bersedekah secara sembunyi-sembunyi agar teman-temannya tidak memuinya”.

Penggalan kalimat diatas merupakan kalimat yang tertera dalam buku pintar anak shalih serial *“Aku Rajin Bersedekah”*. Adapun nilai agama Islam yang terdapat dalam peran tokoh yaitu, bagaimana si Ahmad sebagai tokoh utama dalam cerita tersebut, menunjukkan perilaku suka menolong terhadap sesama muslim, ataupun non-muslim. Sebagaimana diajarkan dalam agama Islam, bahwasanya kita harus saling tolong-menolong terhadap sesama. Si Ahmad merupakan anak yang baik, yang suka menolong sesama manusia, tanpa melihat

suku bangsa. Ahmad memiliki kebiasaan baik, yaitu hobi bersedekah terhadap sesama. Perilaku tersebut menjadi contoh kepada manusia agar, mempunyai sifat dermawan terhadap manusia, terutama terhadap fakir miskin terdekat kita.

c. Bersikap Sopan dan Hormat

“Ahmad anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya, Ayahnya bernama Kamil dan Ibunya bernama Zubaidah”.

Penggalan kalimat diatas merupakan kalimat yang tertera dalam buku pintar anak shalih serial *“Aku Sayang Ayah Bunda”*. Adapun nilai agama Islam yang terdapat didalamnya ialah ditunjukkan Ahmad sebagai tokoh dalam cerita tersebut, yang menunjukkan perilaku sopan terhadap orang tua. Sikap sopan santun Ahmad menunjukkan dirinya sebagai anak yang sholeh, yang selalu berbakti kepada orangtua, menghormati orangtua, dan selalu menyayangi kedua orangtuanya.

“Ahmad pergi ke sekolah setelah sarapan pagi. Sebelum berangkat, dia mencium tangan ayah dan ibunya. Kemudian mengucapkan ‘Assalamu’alaikum’.”

“Ahmad sudah tahu, berbicara kepada ibunya harus dengan suara pelan, tidak boleh berteriak” جامعة الرانيري

Penggalan kalimat diatas merupakan kalimat yang tertera dalam buku pintar anak shalih serial *“Aku Sayang Ayah Bunda”*. Adapun nilai agama Islam yang terdapat didalamnya ialah, ditunjukkan Ahmad sebagai tokoh dalam cerita tersebut, yang menunjukkan perilaku hormat terhadap orangtua. Sikap sopan santun Ahmad menunjukkan dirinya sebagai anak yang sholeh yang selalu berbakti kepada orangtua, menghormati orangtua dan salalu menyayangi kedua orangtuanya. Tokoh si Ahmad dalam cerita tersebut menggambarkan bagaimana

seharusnya seorang anak selalu menghormati orangtuanya, orangtua akan senantiasa mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya, apabila seorang anak selalu menghormati dan menyayangi kedua orangtuanya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat nilai agama Islam dalam buku pintar anak shalih yang berjumlah lima buku. Dalam buku tersebut ditemukan 11 kalimat yang mengandung nilai agama Islam. Nilai agama Islam yang terkandung mencakup, wujud nilai hubungan manusia dengan Allah, dan wujud hubungan manusia dengan manusia lainnya. Nilai agama Islam dalam wujud hubungan manusia dengan Allah diperoleh sebanyak 1 kalimat, sedangkan wujud nilai agama Islam hubungan manusia dengan manusia lainnya diperoleh sebanyak 10 kalimat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas maka dapat dikemukakan saran, antara lain:

1. Diharapkan kepada pembaca buku cerita anak-anak, agar dapat memahami dengan baik nilai-nilai agama Islam, yang terkandung dalam karya sastra anak-anak. Terutama buku cerita yang sangat digemari oleh anak-anak.
2. Diharapkan kepada para pengarang atau penulis, agar dapat menambah nilai-nilai agama Islam ke dalam buku cerita anak, dengan pembahasan yang ringan, dan dengan tingkat kemampuan yang mampu dilakukan oleh anak usia dini.
3. Diharapkan kepada orangtua agar lebih selektif dalam memilih buku cerita yang siap dibaca oleh anak-anak.

4. Diharapkan dapat memberi inspirasi dan tolak ukur untuk melakukan penelitian berikutnya terkait buku pintar anak shalih.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus Kichi Hermansyah. 2017. “Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Buku 100 Cerita Anak Pilihan dan Kesesuaiannya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SD/MI”, *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 04, No.01.
- Abuddin Nata. 2012. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Al Farouq Lazuardo Ababel dan Nurdien Harry Kistanto. 2022. “Analisis Peran Moral Berdasarkan Stratifikasi Sosial Tokoh Dalam Film Animasi Soul (2020)”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 7, No 1.
- Andi Hidayat, “Metode Pendidikan Islam untuk Generasi Millennial”, *Fenomena: Jurnal Penelitian*, 2018, Vol.10, No. 01, hlm. 66.
- Anita Yus. 2020. *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*.
- Asep Kurniawan. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asti Inawati. 2017. “Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama” *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 3, No. 01.
- Atin Fatimah dan Kristiana Maryani. 2018. “Visual Literasi Media Pembelajaran Buku Cerita Anak”, *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1.
- Bina Fitriah Ardiansari dan Dimiyati. 2021. “Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 06, Issue.01.
- Dellya Halim dan Ashiong Parhehean Munthe.2019. “Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 09, No. 03.
- Eko Hadi Wardoyo. 2018. “Penanaman Nilai-nilai Agama Islam di Lingkungan Sekoah dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Anak”, *Sumbula*, Vol. 01, No. 02.
- Emayulia Sastria, dkk. 2020. “Buku Pintar “Daun”: Uji Validitas dan praktikalitas Bahan Ajar Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci”, *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol.05.
- Endang Susilowati. 2020.“Buku Pintar untuk Peningkatan Prestasi Belajar Menulis Teks Persuasif Siwa Kelas VIIC SMP NEGERI 1 WONOMERTO”, *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, Vol. 01, No. 01.

- Fitria Nurul Azizah.2018.*Penanaman Nilai-Nilai Islami di SDIT Al-Falaah Simo melalui Optimalisasi Peran Guru*. Surakarta.
- Gustiana Sabarina, Dinn Wahyudin dan Susanti Agustina. 2016.“Pemanfaatan Koleksi Sastra Anak Di Ruang Baca Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Di Ruang Baca Anak Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Jawa)”, *Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat*, Vol. 03, No.02.
- Hajmia Guswika, dkk. 2017. “Pengembangan Media Penyuluhan berupa Buku Pintar Tumbuhan Obat”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 02, No. 12.
- Iskandar. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gang Persada.
- Iswanda, Mohd.Harun dan Siti Sarah Fitriani. 2019. “Nilai Karakter dalam Enam Cerita Anak Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD), *Jurnal Master Bahasa*, Vol.07, No. 01.
- Julinah Erawati Siregar,dkk. 2019.” Implentasi Nilai dan Pengamalan Agama Islam Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Jam’iyatul Washliyah Medan Area162”, *Jurnal At-Tazakki*, 2019, Vol. 03, No. 01.
- Lexy J Moleong. 1989.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakkarya, 1989.
- Maila D.H.Rahiem dan Fira Widiastuti. 2020. “Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi untuk Anak Usia Dini Melalui Buku Bacaan Bergambar”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 05, Issue 01. DOI:10.31004/obsesi.v5i1.519.
- Malpaleni Satriana. 2019. “Pengaruh Media Buku Pintar terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada Anak Usia 4-5 Tahun”, *Proceeding, Seminar Nasional Ilmu Pendidikan FKIP UNMUL I*.
- Marwati dan M. Basri. 2018. “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD” *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 03, No. 01.
- Moh.Fachri. 2017. “Peran Agama dan Pendidikan Agama Islam sebagai Solusi Alternatif Menemukan Jati Diri terhadap Alienasi Dampak Modernisasi”, *Jurnal Pedagogik*, 2017, Vol. 04, No. 02.
- Muh. Fitrah dan Luthfiah.2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak.
- Muhammad Syaikhon. 2018. “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Taam Adimda Kepatihan Menganti Gresik”, *Education and Human Development Journal*, Vol. 03, No. 01.

- Murtiningrum. 2015. "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Penyandang Tunagrahita di SLB B-C Santi Mulia Surabaya (Studi Kasus pada Beberapa Siswa Tunagrahita)", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.4, No.2.
- Naelil Maiyah, Rahmat Rais dan Kiswoyo. 2019. "Analisis Nilai Spiritual dalam Pembentukan Karakter pada Buku Cerita Rakyat Karya Wirodarsono", *Indonesian Values and Character Education Juornal*, Vol.02, No.01.
- Nashihin. 2015. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Mulia", *Jurnal Ummul Qura*, 2015, Vol. 5, No. 1.
- Nia Emilda. "Internalisasi Nilai Keteladanan Pada Anak Melalui Buku Cerita Bergambar".
- Niken Ristianah. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan", *Darajat: Jurnal PAI*. Vol 03, No.1.
- Nur Aini Zulfa, Sunan Baedowi, dan Henry Januar Saputra. 2017. "Analisis Nilai Spiritual dalam Buku Cerita Ki Ageng Selo Karta Yuliadi Soekardi dan U. Syahbudin Terbitan Pustaka Setia", *Jurnal Sekolah*, Vol.02, No.01.
- Nur Hudah. 2019. "Penanaman Nilai-Nilai Islami dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Gresik", *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol.12, No.02.
- Nurhaningtyas Agustin. 2021. "Penerapan Buku Pintar Cepat Baca Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Islami Terpadu Assalafiyah Pambon Tahun Pelajaran 2020/2021", *Journal of Islamic Elementary Education*, Vol. 03, No. 01.
- Nurul Jempa. 2018. "Nilai-Nilai Agama Islam", *Jurnal Pedagogik*, 2018, Vol. 1, No. 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rizki Ananda. 2017. "Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No. 01, 2017, hlm. 20, DOI:10.31004/obsesi.v1i1.28.
- Rusyja, Rustam dan Zainal A. Haris, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CV Busi Utama, 2018), hlm. 63-64.
- Sarinah. 2017. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Suharsimi Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sumarni dan Musyafa Ali. 2020. “Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini dalam Buku Dongeng Karakter Utama Anak Usia Dini Seri Taat Beragama”, *JPA*, Vol. 21, No. 02.

Wahyu Dwi Protomo, Adityo Sunardo dan Siskandar. 2016. “Pengembangan Buku Pintar Elektronik sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar”, *Indonesia Journak of Curruculum and Education Technology Studies*, Vol. 04, No. 02. DOI:<http://dx.doi.org/10.15294?ijcets.v3i1.8675>.

Zahra Nurul Liza. 2018. “Analisis Pesan Moral Berdasarkan Stratifikasi Sosial Tokoh dalam Novel-Novel Karya Arafatar Nur”, *Jurnal Bahasa*, Vol.06, No.01.





PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. T. Nyak Arief Banda Aceh Kode Pos 23125
Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239
E-mail: arpus@acehprov.go.id Website: arpus.acehprov.go.id

Banda Aceh, 15 Juni 2022

Nomor : 070/5056

Lamp : -

Sifat : Biasa

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Yang terhormat,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**

di

Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: B-6519/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022 tanggal 10 Juni 2022 tentang hal tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat menerima Mahasiswi Saudara :

Nama : **Maskina**
NIM : **150210081**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Kami berharap selama melakukan Penelitian Ilmiah agar yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati segala ketentuan yang berlaku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Drs. ZUHRI, MM

PEMBINA TINGKAT I

NIP 19660810 199503 1 001

ND. No. 875.1/5049 Tgl. 13 Juni 2022

Lampiran 1

Tabel: Lembar Coding

Tema	Sub Tema	Coding
Mengetahui Agama yang dianut	Menceritakan seorang anak yang belajar tata cara berwudhu	Seorang anak sudah mampu berwudhu sendiri seperti yang diajarkan Rasulullah SAW.
	Menceritakan seorang anak selalu sholat lima waktu	Seorang anak sudah mampu mengerjakan sholat lima waktu
Akhlak Terpuji	Menceritakan seorang anak yang mau membantu membersihkan kamar tidurnya	Seorang anak sudah mampu dalam membersihkan kamar tidurnya sendiri agar terlihat rapi dan indah
	Menceritakan seorang anak yang selalu bersedekah kepada yang membutuhkan	Seorang anak sudah mampu membantu sesama dengan cara bersedekah
	Menceritakan seorang anak yang bersikap sopan dan hormat terhadap orang tuanya.	Seorang anak sudah mampu menunjukkan sikap sopan, serta menghormati kedua orang tuanya.

Lampiran 2



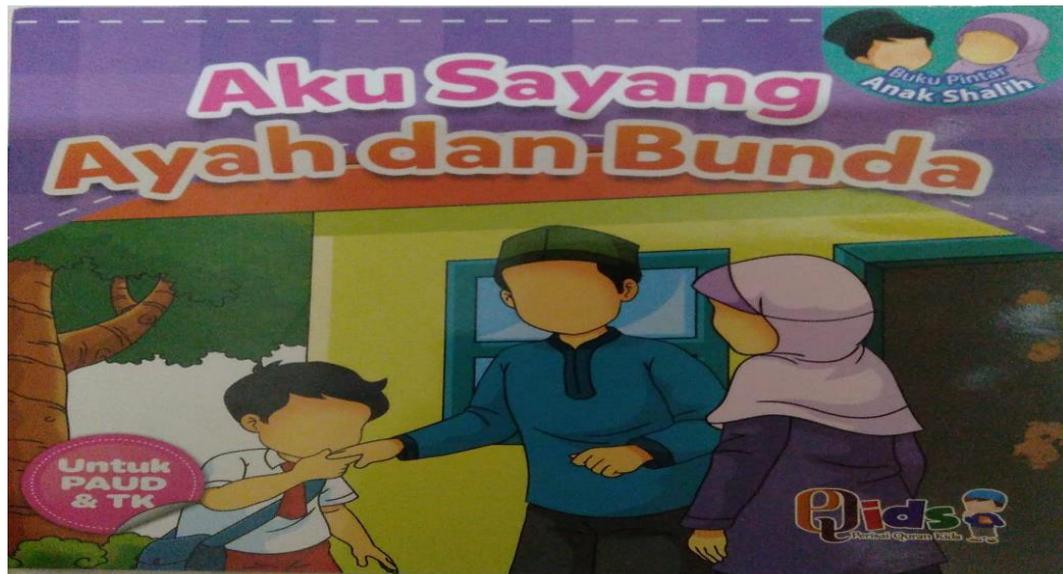
Gambar 1. Belajar Wudhu Sendiri



Gambar 2. Aku Rajin Shalat



Gambar 3. Aku Rajin Bersedekah



Gambar 4. Aku Sayang Ayah dan Bunda



Gambar 5. Kamarku Bersih

AR - RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Diri

Nama : **MASKINA**
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Peunia, 28 Desember 1996
 Status : Belum Kawin
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Desa Peunia, Kec. Kaway XVI, Kab. Aceh Barat
 Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
 Agama : Islam
 Nomor HP : 0853-6330-7822
 Email : 150210081@student.ar-raniry.ac.id

B. Biodata Orang Tua

Nama Ayah : **NASRUDDIN (ALM.)**
 Pekerjaan : -
 Nama ibu : **MEHRAM**
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Desa Peunia, Kec. Kaway XVI, Kab. Aceh Barat

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN Simpang Tamat Tahun 2009
2. MTsN Peureumeue Tamat Tahun 2012
3. MAN-I Aceh Barat Tamat Tahun 2015
4. Mahasiswa Aktif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

